

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Varians data yang digunakan berasal dari populasi yang homogen atau dengan kata lain data hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdasarkan populasi homogeny. Hal ini didasarkan pada pengujian homogenitas varians yakni $F_{hitung} = 1.615 < F_{tabel} = 2.19$
2. Data yang digunakan pada instrument penelitian adalah data distribusi normal, yang berarti persyaratan normalitas untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipenuhi dalam penelitian ini. Hal ini didasarkan pada pengujian normalitas data untuk kelas eksperimen yakni $L_{hitung} = 0.14634 < L_{tabel} = 0.2018$ dan kelas kontrol $L_{hitung} = 0.09631 < L_{tabel} = 0.1881$.
3. Hasil belajar siswa yang menerapkan metode perkalian sempoa lebih tinggi dari pada hasil belajar menggunakan perkalian bersusun yang diukur dari ketepatan dan kecepatan siswa menjawab soal yang diberikan pada materi perkalian. Hal ini didasarkan pada pengujian hipotesis ketepatan yakni $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $T_{hitung} = 2,183 > T_{tabel} = 2,02$ dan ujian hipotesis kecepatan $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $T_{hitung} = 11,444 > T_{tabel} = 2,02$

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode perkalian sempoa dapat melatih daya konsentrasi siswa mengoperasikan perkalian dengan tepat dan cepat pada proses pembelajaran.
2. Guru hendaknya menggunakan metode perkalian sempoa dalam mengajarkan materi perkalian karena siswa dilatih menyelesaikan soal perkalian dengan pemahan konsep perkalian tidak dengan cara menghafal perkalian. Peran siswa dalam setiap proses pembelajaran hendaknya memaksimalkan melalui metode dan pendekatan dengan media pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran matematika khususnya materi perkalian hendaknya guru menggunakan metode maupun alat peraga seperti sempoa agar dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai konsep perkalian cara lain selain menghafal perkalian, dari keterbiasaan menggunakan sempoa siswa dapat menggunakan sempoa bayangan dan tidak lagi bergantung pada alat peraga.